

## **ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DALAM GORENGAN BERDASARKAN KEMASAN KERTAS DAN WAKTU KONTAK**

**AJENG LINGGAR RINANTI-25010116130200  
2020-SKRIPSI**

Gorengan merupakan makanan yang cukup digemari oleh masyarakat. Pada umumnya gorengan disajikan dengan kemasan atau alas dari bahan kertas.. Proses produksi kertas yang menggunakan tambahan bahan kimia dan proses percetakan yang menggunakan tinta dengan kandungan timbal memungkinkan adanya migrasi logam berat timbal ke dalam gorengan saat adanya kontak. Timbal yang masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan logam berat timbal pada gorengan berdasarkan faktor jenis kemasan kertas dan variasi waktu pada sampel gorengan dari 3 penjual berbeda. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimental dengan variabel jenis kemasan kertas (kertas koran, kertas bekas percetakan, kertas coklat laminasi) dan waktu kontak (2jam, 4jam, 6jam) serta perhitungan *Estimated Daily Intake* dan batas konsumsi maksimum harian. Hasil didapatkan adanya peningkatan timbal pada kelompok perlakuan pengemasan dibandingkan kelompok control tanpa pengemasan, rata-rata kadar timbal tertinggi gorengan ditemukan pada gorengan dengan kemasan kertas coklat laminasi yaitu 0,076 mg/kg. Terjadi peningkatan kadar timbal berdasarkan waktu kontak pada 5 dari 9 kelompok perlakuan. Hasil uji *Two Way Anova* didapatkan tidak ada perbedaan rata-rata kadar timbal gorengan berdasarkan faktor jenis kemasan dan waktu kontak. Namun, terdapat perbedaan rata-rata kadar timbal berdasarkan kategori suhu gorengan sebelum perlakuan pengemasan. Kadar timbal gorengan masih berada dibawah standar *Tolerable Daily Intake*, sehingga masih aman dikonsumsi jika tidak melebihi batas maksimum konsumsi gorengan.

Kata Kunci : Gorengan, Kemasan Kertas, Timbal